

Analisis Narasi Digital Storytelling dalam Video “KKN di Desa Penari” Berdasarkan Paradigma Naratif Walter Fisher

Oleh:

Cantika Aprilia Larasati

Dosen Pembimbing:

Istiqomah

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

Pendahuluan

Digital storytelling dalam kanal youtube meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi strategi komunikasi yang efektif di era digital.

Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa engagement audiens (yang tidak hanya diukur melalui jumlah penonton, tetapi juga melalui interaksi seperti komentar, likes, dan shares) yang menunjukkan sejauh mana audiens merasa terlibat, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sebuah konten.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana strategi digital storytelling yang digunakan oleh Nessie Judge dalam konten miliknya di kanal youtube di segmen Nerror dapat membangun keterlibatan audiens?

Metode

- Metodologi kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi.
- Teknik Pengumpulan data: Observasi non partisipan terhadap konten video, dokumentasi, serta analisis keterlibatan audiens dalam bentuk jumlah tayangan, komentar, dan interaksi lainnya.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap video “Kasus Viral KKN di Desa Penari (Rangkuman Semua Versi)” pada kanal YouTube Nessie Judge, ditemukan bahwa video tersebut memiliki tingkat keterlibatan audiens yang sangat tinggi, yang ditunjukkan melalui perolehan lebih dari 22 juta penayangan, ratusan ribu likes, serta puluhan ribu komentar . Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan mampu menarik perhatian sekaligus mendorong partisipasi aktif penonton.

Dari sisi naratif, video ini menempatkan cerita sebagai elemen utama dengan alur yang disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan tokoh, pengembangan konflik, hingga penyajian berbagai versi akhir cerita. Selain itu, penggunaan teknik digital storytelling seperti intonasi suara yang khas, visual pendukung, serta penyusunan alur yang memanfaatkan buildup dan cliffhanger terbukti mampu menciptakan pengalaman imersif bagi audiens. Keterlibatan audiens juga tidak hanya terlihat secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif melalui diskusi aktif di kolom komentar yang menunjukkan respons dan interpretasi terhadap cerita yang disampaikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa narasi dalam video tersebut memenuhi dua aspek utama dalam Paradigma Naratif Walter Fisher, yaitu koherensi dan fidelitas. Dari sisi koherensi, cerita disusun secara runtut dengan struktur yang jelas, mulai dari pengantar, pengenalan tokoh, konflik, hingga penutup, sehingga memudahkan audiens dalam memahami alur cerita. Konsistensi karakter dan alur yang tidak meloncat juga memperkuat logika internal cerita. Sementara itu, dari aspek fidelitas, cerita memiliki kesesuaian yang kuat dengan nilai dan kepercayaan budaya masyarakat Indonesia, khususnya terkait mitos, dunia gaib, dan pengalaman horor kolektif, sehingga audiens cenderung menerima cerita sebagai sesuatu yang “masuk akal” secara kultural. Selain itu, analisis berdasarkan 12 elemen digital storytelling menunjukkan bahwa elemen yang paling dominan adalah voice, story flow, audience relationship, dan content significance, yang berperan besar dalam menjaga keterlibatan audiens. Sebaliknya, elemen imagery terlihat kurang optimal karena visual yang digunakan masih terbatas. Temuan menarik lainnya adalah peran audiens yang tidak hanya sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai co-narrator yang turut memperkuat makna cerita melalui komentar dan diskusi, sehingga fidelitas narasi terbentuk secara kolektif.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa video “Kasus VIRAL KKN di Desa Penari (Rangkuman semua versi)” karya Nessie Judge menghadirkan seluruh unsur dalam kerangka 12 Elemen Digital Storytelling. Elemen yang paling menonjol adalah *voice*, Nessie memainkan suara sesuai dengan narasi yang ia sampaikan, misalkan suasana mencekam, maka Nessie menceritakannya dengan suasana tersebut..

Story flow, atau *alur cerita* yang tersusun rapi dan runtut dari awal hingga akhir, *audience relationship* terlihat di sela-sela Nessie bercerita yang selalu menanyakan pendapat audiensnya, sehingga menunculkan diskusi antar audiens pada kolom komentar. *Content significance* terlihat dari popularitas video ini dibanding video Nessie Judge lainnya, yang terbukti menjaga alur cerita tetap koheren sekaligus meningkatkan keterlibatan audiens.

Sebaliknya, *elemen imagery* relatif lemah karena terbatas pada teks dan ilustrasi sederhana. Selain itu, muncul temuan baru bahwa audiens tidak hanya berperan sebagai penerima cerita, melainkan juga sebagai pihak yang ikut memvalidasi dan memperluas makna narasi melalui komentar dan diskusi di kolom interaksi. Temuan ini menunjukkan bahwa fidelitas atau kesesuaian cerita dengan kepercayaan audiens pada Paradigma Narasi Walter Fisher tidak hanya bergantung cara narator membangun cerita, tetapi audiens juga turut berkontribusi melalui komentar dan diskusi, sehingga menegaskan kepercayaan terhadap narasi yang disampaikan.

Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya storytelling dalam membangun keterlibatan audiens.
- Menjadi rujukan untuk content creator dalam merancang strategi narasi.
- Relevan untuk studi komunikasi digital, media sosial, dan content marketing.

Referensi

1. Q. I. Assilah, "Strategi Digital Storytelling Pada Organisasi Crowdfunding Di Media Sosial Instagram @Lazisnubanyuwangi," Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, vol. 14, no. 2, pp. 77–92, 2023, doi: 10.30739/darussalam.v14i2.1997.
2. B. Fahmi and I. Rahmanudin, "Implementasi Strategi Digital Story Telling (DST) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Arrifaie Gondanglegi Malang)," Jurnal Kewarganegaraan, vol. 6, no. 2, pp. 5057–5066, 2022.
3. E. Q. Jannah, N. Wahdah, Y. Rahmah, and A. History, "FA'ALIYATU ISTIRAATJIYAT RIWAYATI AL-QHOSHAHI AR_RAQMIYYAH LITARQI YATI QUDRATU AT-TULLAB 'ALA MAHAARATI AL-KALAM," vol. 20, no. 1, pp. 15–30, 2021, doi: 10.20414/tsaqafah.v20i1.3300.
4. B. R. Robin, The Educational Uses of Digital Storytelling. Houston, TX: University of Houston, 2006.
5. Rachmawati, Media Baru Digital Storytelling, Undergraduate Thesis, Universitas Diponegoro, 2020. [Online]. Available: <https://eprints2.undip.ac.id/eprint/12261>
6. N. April, N. P. Falaqiah, A. Ji, K. H. A. Dahlan, K. C. Tim, and K. T. Selatan, "Pelibatan Audiens Generasi Milenial Pada Program 'Netizen Bertanya Ustad Menjawab 'Di Televisi Muhammadiyah mengizinkan setiap penggunaannya tidak hanya sekedar mengkonsumsi informasi , tetapi massa yang tampak atau dapat dilihat dari jarak jauh oleh kh," no. 2, 2024.
7. R. N. Barizki and Y. Apriani, "STRATEGI KONTEN KREATIF DOTEENS DALAM MENINGKATKAN AUDIENCE ENGAGEMENT MELALUI INSTAGRAM," vol. 5, no. 1, pp. 29–36, 2024.
8. Sa'diyah, H., Sari, R. R., & Maesaroh, M. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Penuh Inovasi dan Kontemporer Sebagai Alternatif Untuk Keterampilan Berbicara dan Menulis Bahasa Arab. Nusantara Global Press. 2019
9. Hootsuite and We Are Social. "Digital 2024: 5 billion social media users." <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/> [Diakses: 20 Desember 2024]
10. Social Blade. 100 YouTuber terpopuler di Indonesia berdasarkan jumlah pelanggan, [Online] Tersedia: <https://socialblade.com/youtube/top/country/id/mostsubscribed> [Diakses: 5 Januari 2025]
11. A. W. Erli Alifah Natasya Putri, "AUDIENCE ENGAGEMENT IN SUPPORTING INFLUENCER WORK," Jurnal Netnografi Komunikasi 3(1):17-33, vol. 3, no. 1, pp. 17–33, 2024, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/382764605_Keterlibatan_Audiens_dalam_Mendukung_Karya_Influencer_di_Instagram
12. N. L. Arifah and M. L. Anggapuspa, "Pengaruh Elemen Visual Pada Konten Instagram Rintik Sedu Dalam Meraih Engagement Audiens," Jurnal Barik, vol. 4, no. 3, pp. 141–151, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
13. E. Griffin, A. Ledbetter, and G. Sparks, Communication. 2019.
14. M. Mukaromah and A.-E. Oktavia, "Narasi pesan toleransi pada tayangan 'Login' channel YouTube Deddy Corbuzier dalam kajian naratif paradigma," Jurnal Ilmu Komunikasi UHO, vol. 10, no. 1, pp. 294–311, 2025, doi: 10.52423/jikuho.v10i1.1525
15. J. Tantama and G. Agustiningasih, "Studi paradigma naratif Walter Fisher pada aktivitas 'nongkrong' di kalangan remaja madya," Jurnal Komunikasi dan Bisnis, vol. 1, no. 1, May 2013, pp. 58–74.
16. Y. Bintang, "Analisis paradigma naratif video kanal 'Aku & Jakarta' pada CNNIndonesia.com (Periode Januari Hingga Desember 2019)," B.Sc. thesis, Universitas Multimedia Nusantara, 2019. [Online]. Available: <https://kc.umm.ac.id/eprint/11161/>
17. B. B. Puspita dan P. A. Edvra, "Eksplorasi Elemen Digital Storytelling dalam Konten Gaming YouTube Kids," Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, vol. 16, no. 1, Mar. 2024. [Online]. Available: <https://journals2.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/4543>
18. S. F. K. Edwin, "Pengembangan Teknologi Digital Storytelling untuk Meningkatkan Literasi Budaya dalam Mata Pelajaran Seni Tari pada Peserta Didik Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama," Seroja: Jurnal Pendidikan, vol. 3, no. 3, pp. 270–277, Des. 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/2626>
19. S. B. Putri, V. N. Haliza, dan Y. Wahyuningsih, "Efektivitas Metode Digital Storytelling sebagai Media Pembelajaran IPS Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), vol. 5, no. 1, 2023. [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11399>
20. Y. L. Diego, Y. Lestari, dan Sarmiaty, "From Tweets to Thrills: The Evolution of Digital Storytelling on YouTube through Nessie Judge's Horror Narratives," PIKMA: Public Communication Magazine, Universitas Andalas, vol. 7, no. 1, pp. 24–36, Mar. 2024. Jurnal Amikom
21. R. P. Marthen and Y. A. Poetra, "Analisis Isi Pesan Sarkasme Pada Animasi Tekotok Di Youtube," MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 3, no. 2, p. 1, 2024, doi: 10.35842/massive.v3i2.89.
22. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019.
23. Siswanti, G. M., dan A. N. Rahmani, "Interpretasi Digital Storytelling Pada Iklan Tokopedia," Jurnal Digital Media & Relationship, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2019. [Online]. Available: <https://ejournal.ars.ac.id/index.php/jdigital/article/view/159>
24. N. T. Putri, J. P. M., dan G. R. Q. Farrasdzaki, "Pengelolaan Media Sosial YouTube sebagai Strategi Digital Public Relations di Harian Bhirawa," RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi, vol. 5, no. 04, pp. 14–21, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i04.1873>
25. Utomo, M. A. Andadinata, dan D. Widhiandono, "Analisis Kualitas Konten YouTube Berdasarkan Kolom Komentar dari Channel YouTube Baim Paula," RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi, vol. 3, no. 03, pp. 24–33, 2023. [Online]. Available: <https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/634>

